

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti yang terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Melibatkan peneliti dalam masyarakat berarti berbagi perasaan dan mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang apa yang terjadi di lapangan. Peneliti juga harus mengetahui kondisi, situasi dan permasalahan hidup para partisipan dan subjek penelitian.¹ Pada saat penelitian untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan survei secara langsung dan mengunjungi lokasi penelitian yaitu di Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, tepatnya di Konveksi Lafayette untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendapatkan informasi terkait penelitian. Selain itu, penelitian lapangan yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif yaitu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang atau perilaku yang diamati dalam bentuk tulisan atau lisan.²

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang data yang dapat diamati dan interaksi sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membentuk gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, mereproduksi pandangan terperinci responden, dan melakukan penelitian dalam konteks situasi alami.³ Sebagai bagian dari penelitian, peneliti mengunjungi pada objek penelitian di Konveksi Lafayette untuk lebih memahami dan menganalisis proses pemberdayaan di tempat tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dan waktu dimana penelitian dilakukan atau subjek penelitian. Dalam menentukan

¹ J.R. Raco and Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.), 9.

² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 125.

lokasi objek penelitian, peneliti menggunakan metode purposive area, yaitu lokasi penelitian dipilih sesuai dengan subjek dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, tepatnya berada di Konveksi Lafayette. Fokus penelitian ini adalah implementasi proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konveksi Lafayette dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Di dasarkan pertimbangan bahwa sebelumnya peneliti pernah melakukan survay awal di konveksi tersebut, salah satu tempat yang berupaya memberdayakan masyarakat melalui adanya usaha konveksi Lafayette. Diperlukan waktu sekitar satu bulan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi, orang yang paling memahami subyek penelitian, atau orang yang bertanggung jawab memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Maka dari itu, untuk menentukan subyek penelitian ini perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu orang yang telah lama terlibat dalam kegiatan penelitian dan memiliki waktu yang cukup untuk meminta informasi.⁴

Peneliti mengambil sampel dalam pertimbangan pengumpulan data dengan cara memilih informan yang sudah mengenal dan memahami data yang diperlukan untuk penelitian, berdasarkan teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *teknik purposive sampling*. Dengan subyek penelitian, yaitu: Bapak Arif sebagai pemilik usaha Konveksi Lafayette dan karyawan di Konveksi Lafayette.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan bukti berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dipelajari secara detail oleh peneliti serta objek yang diamati untuk menangkap makna yang terkandung dalam dokumen atau objek tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, meliputi:

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 101.

⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Literasi Media Publishing, 2015), 28-29.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau tanpa melalui perantara.⁶ Data ini terdiri dari kata-kata lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang relevan dengan variabel penelitian.⁷

Peneliti memperoleh data primer tersebut melalui observasi langsung ke lapangan dan dengan cara mendatangi lokasi penelitian yaitu lokasi Konveksi Lafayette di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus untuk melakukan interaksi secara langsung dengan para informan yang terkait yaitu Pemilik Usaha Konveksi Lafayette Bapak Arif dan karyawan di Konveksi Lafayette. Hal tersebut bertujuan agar dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian dapat berjalan secara optimal dan maksimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi penelitian yang diperoleh dan disimpan secara tidak langsung dari media atau dari pihak lain.⁸ Data ini meliputi dokumen grafis seperti tabel, catatan, risalah rapat, foto, film, rekaman video, objek dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data primer.⁹

Adapun data sekundernya yaitu data-data mengenai dokumentasi berupa gambar atau foto dan berupa arsip lainnya mengenai profil desa Kalirejo, profil konveksi Lafayette, dokumentasi wawancara dan foto observasi objek penelitian, serta data tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan hasil wawancara pengamatan terhadap tempat dan aktifitas penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat

⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Literasi Media Publishing, 2015), 53.

⁷ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁸ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 53.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁰ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berikut guna memperoleh data yang lengkap dan valid:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan menanyakan sesuatu kepada informan atau orang yang diwawancarai secara langsung. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka. Prosesnya dapat melibatkan penggunaan panduan wawancara atau melakukan interaksi langsung tanpa panduan tertulis. Panduan wawancara membantu peneliti (pewawancara) dalam mengingat aspek-aspek yang akan dibahas serta memberikan daftar periksa untuk memastikan bahwa aspek-aspek yang relevan telah dibahas atau ditanyakan.¹¹ Berikut ini ada tiga jenis wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Artinya peneliti sudah mengetahui data dan telah menentukan fokus dan rumusan masalah.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan wawancara yang pertanyaannya lebih luas dan lebih dalam tanpa memperhatikan pedoman yang ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu petunjuk wawancara hanya berisi pedoman dan pedoman umum, wawancara lebih terbuka dan terperinci.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik tersebut termasuk kedalam kategori wawancara secara mendalam. Tentu sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk ditanyakan kepada informan yang dituju.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang terjadi pada objek dan subjek penelitian, serta kegiatan dan faktor-faktor yang terlibat

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta Bandung, 2022), 296.

¹¹ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (CV.Pustaka Setia, 2012), 131.

¹² Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (CV.Pustaka Setia, 2012), 133.

dalam fenomena tersebut. Observasi dilakukan terhadap subjek penelitian, meliputi perilaku mereka selama wawancara, interaksi mereka dengan peneliti, serta aspek-aspek lain yang dianggap relevan untuk memberikan informasi tambahan mengenai hasil wawancara.

Tujuan dari observasi adalah untuk menggambarkan lingkungan yang sedang diteliti, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan makna dari peristiwa yang diamati dari sudut pandang mereka yang terlibat dalam peristiwa tersebut.¹³

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber informasi penelitian. Dengan mengamati, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan oleh sumber data dan mengalami pasang surutnya. Informasi yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini lebih lengkap, tajam, dan terkini pada tahap pemaknaan dari setiap perilaku yang terjadi.

b. Observasi Terus-terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peneliti yang mengumpulkan data memberitahukan langsung kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, subjek mengetahui kegiatan peneliti dari awal sampai akhir. Namun pada suatu saat peneliti juga tidak secara langsung atau tersembunyi dalam temuannya untuk menghindari agar data yang dicari tetap dirahasiakan. Mungkin saja, jika dilakukan dengan jujur, peneliti mungkin tidak diizinkan melakukan pengamatan apa pun.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang belum dipersiapkan secara sistematis untuk apa yang sedang diamati. Hal ini terjadi karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang diamati. Selama observasi, peneliti tidak menggunakan instrumen standar, hanya penanda observasi.¹⁴

¹³ Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV.Pustaka Setia, 2012), 134.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 298-300.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur atau terencana, tentunya dalam melakukan penelitian di lokasi, peneliti membutuhkan izin kepada pemilik usaha konveksi Lafayette agar peneliti mampu memperoleh data dengan informan yang dituju dan melihat subjek dalam menjalankan rutinitas mereka.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang diberikan secara tertulis oleh seseorang dalam bentuk gambar atau karya monumental. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen. Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber selain orang. Sumber data ini terdiri dari dokumen dan catatan.¹⁵

Peneliti dapat menggunakan berbagai jenis dokumen untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian. Dengan melihat, membaca, mengamati dan menyimpan dokumen, akan mendapatkan banyak informasi penting, sehingga Anda bisa mendapatkan informasi yang cukup luas atau banyak. Hal yang sama berlaku untuk dokumen berupa foto atau film dan rekaman video.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung pengumpulan data serta melengkapi hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi sangat diperlukan sebagai penunjang bukti pelaksanaan penelitian dan melihat gambaran dalam kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi. Sebagai berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan untuk melakukan pengamatan,

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, 110.

pertanyaan pengamat, dan mencari sumber informasi baru. memperluas pengamatan ini berarti bahwa hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, lebih intim, lebih terbuka dan lebih dapat dipercaya dan informasi menjadi kurang tersembunyi.¹⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan dan proses informasi dapat didokumentasikan dengan cara ditargetkan dan sistematis. Tekad seorang peneliti ditingkatkan tidak hanya dengan membaca berbagai buku referensi, tetapi juga dengan membaca dokumen hasil penelitian atau dokumentasi hasil pemeriksaan. Membaca memperluas dan mempertajam wawasan peneliti dan memungkinkan mereka memverifikasi apakah informasi yang ditemukan mereka akurat atau dapat diandalkan.¹⁸

3. Triangulasi

Dalam upaya menguji kredibilitas, triangulasi berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas informasi, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber. Misalnya, untuk memeriksa kredibilitas informasi tentang gaya kepemimpinan seseorang, informasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa oleh bawahan yang akan dikelola, atasan yang menugaskannya, dan karyawan yang mau bekerja sama atau kelompok.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi dari wawancara dapat diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Jika terdapat perbedaan data dari ketiga teknik pengujian reliabilitas

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021), 189.

¹⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021), 189.

¹⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021), 190-191.

tersebut, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Kemungkinan ada perbedaan perspektif yang membuat semua data tersebut benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas informasi. Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Misalnya, wawancara dilakukan di pagi hari ketika informan masih segar, sedikit masalah, sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, kredibilitas data dapat diuji melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda

Dari ketiga teknik pengujian keabsahan tersebut, dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan triangulasi teknik. Peneliti mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik triangulasi, namun menggunakan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan melalui observasi terstruktur atau terencana, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengklasifikasikan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga hasilnya dapat dipahami dengan mudah dan dapat dibagikan kepada orang lain. Menganalisis data melibatkan pengorganisasian data, pembagian menjadi unit-unit, sintesis, penggabungan menjadi rumusan, pemilihan data yang penting untuk diteliti, serta penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.²⁰

Dalam penelitian kualitatif, analisis data memegang peranan sangat penting. Analisis membantu untuk memahami hubungan dan konsep dalam data, memungkinkan peneliti merumuskan dan menguji hipotesis.²¹ Kegiatan analisis data kualitatif berjalan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data menjadi lengkap. Fungsi analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.²² Teknik

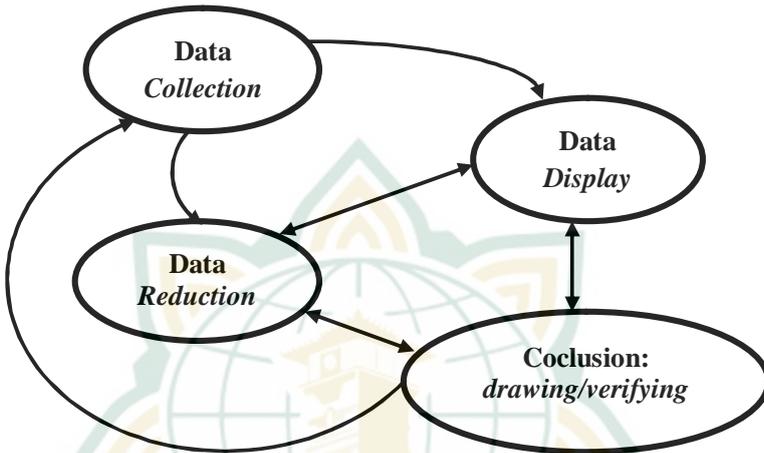
²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." 319.

²¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." 319.

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."321.

pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Interaktif dalam Analisa Data



1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Butuh waktu berhari-hari, bahkan berbulan-bulan, pengumpulan data untuk mendapatkan banyak informasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan survei umum terhadap kondisi sosial dan obyek penelitian, merekam semua yang dilihat dan didengar dicatat. Hal ini memberikan peneliti banyak informasi yang berbeda.²³

Setelah kegiatan penelitian, diambil data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penelitian di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, tepatnya di Konveksi Lafayette mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti meringkas, menggali dan menyeleksi apa yang esensial, memfokuskan pada yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 322-323.

penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengambil data pada saat dibutuhkan.²⁴ Setelah data dikumpulkan, lalu untuk pengambilan data dilakukan proses reduksi dengan data yang diambil dari lapangan untuk memisahkan data yang sesuai dan data yang tidak sesuai.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Saat menyajikan data, atur huruf besar dan huruf kecil, serta angka dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti. Selain itu, setelah dilakukan analisis mendalam, terlihat jelas adanya hubungan interaktif antara ketiga kelompok tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini, penyajian data didasarkan pada reduksi data yang dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan menjadi uraian ringkas mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui Konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Hasil penelitian kualitatif memberikan wawasan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Temuan bisa datang dalam bentuk gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, atau bisa juga muncul setelah penelitian, atau bisa juga dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶

Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dan mengaharapkan wawasan baru dari data yang diperoleh dari Konveksi Lafayette Desa Kalirejo, mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui Konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan secara apa adanya dengan harapan adanya temuan baru.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 323.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 325-326.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 329.